

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang mendasarinya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah: “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode Penelitian kualitatif yaitu, sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja secara statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif, yaitu unsur inovasi, baik fonologis maupun leksikal yang dimiliki oleh suatu kelompok bahasa tertentu secara eksklusif. Disini peneliti terjun langsung mengamati keadaan dan fenomena yang ada di MI Babussalam Kelayan.

¹ Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018). cet 1; 233

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Peneliti ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan dengan kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan observasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MI Babussalam Kelayan Timur Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kelayan B Gg. Babussalam Timur RT.01 RW.60 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.²

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung Selama 2 bulan yaitu dari 1 Desember 2024 – 1 Februari 2025 pada semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan setelah Melaksanakan Seminar Proposal.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penggunaan media pembelajaran kantong bilangan dalam pengajaran matematika pada siswa, 1 kelas VI madrasah ibtidaiyah babussalam kelayan. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana media kantong bilangan digunakan untuk mengajarkan konsep matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan serta bagaimana media ini mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 1 kelas, siswa kelas VI di sekolah madrasah

²Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama,2018).; 233 cet 1

ibtdaiyah babussalam kelayan, yang terlibat dalam pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran kantong bilangan. Siswa tersebut akan menjadi sasaran penelitian dalam hal penerimaan dan pemahaman mereka terhadap materi matematika yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran ini. Selain siswa, 1 guru matematika yang menggunakan media pembelajaran ini dalam kelas VI juga dapat dianggap sebagai subjek untuk melihat bagaimana guru menerapkan dan menilai efektivitas media tersebut dalam pengajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam peneliti ini meliputi data pokok dan data penunjang. Data pokok peneliti ini yaitu penggunaan media pembelajaran kantong bilangan pada mata pelajaran matematika di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kelayan, Kota Banjarmasin, yang meliputi perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Serta mengetahui pada saat menggunakan media pembelajaran kantong bilangan pada mata pelajaran matematika meliputi kondisi geografis, Luas sekolah, Jumlah peserta didik, Serta jumlah sarana dan Fasilitas yang dimiliki di Madrasah Ibtidaiyah.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data cara penggunaan media kantong bilangan
- 2) Data cara belajar matematika pada materi media kantong bilangan
- 3) Data faktor mempengaruhi penggunaan media kantong bilangan

b. Data Penunjang

Data Penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Visi dan Misi Sekolah
- 2) Sejarah Berdirinya Sekolah
- 3) Data guru
- 4) Data peserta didik
- 5) Data sarana dan prasarana
- 6) Data menggunakan media yang digunakan guru dalam belajar matematika

2. Sumber Data

Sumber Data dalam pendekatan ini adalah:

1. Responden

Responden yaitu peserta didik kelas VI yang berjumlah 25 peserta didik dan guru kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin 2024/2025.

2. Informan

Informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dan guru kelas VI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Arsip sekolah yang memuat penunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai. Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk mencari keterangan data tentang sejauh mana implementasi Matematika dalam Media Pembelajaran Kantong Bilangan dan bagaimana hasilnya setelah penerapan, adakah perubahan yang terjadi pada Pembelajaran Media Kantong Bilangan, Dalam wawancara ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada guru pendidikan Matematika di kelas VI untuk memperoleh informasi tentang implementasi Pembelajaran Matematika di Kelas VI tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Penelitian secara langsung terkait dengan kegiatan yang diamati. dan berada di dalam kegiatan tersebut. Selain itu, Observasi ini adalah proses pengamatan gejala ditunjukkan oleh objek penelitian yang dicatat secara

³Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018).; 233

sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi bukan hanya mengenai pengamatan tetapi proses pencatatan hasil pengamatan yang dilakukan. Pencatatan ini bertujuan agar hasil yang diperoleh lebih akurat karena setiap kejadian dicatat dengan sistematis untuk mengurangi kesalahan yang mungkin dilakukan. Berdasarkan kedua pengertian tersebut keduanya dapat saling melengkapi. Bahwa observasi bukan hanya mengamati tetapi juga proses pencatatan yang diamati oleh peneliti. Pencatatan ini penting karena terbatasnya ingatan peneliti terhadap gejala-gejala yang ditunjukkan oleh subyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa saat mengerjakan soal dengan media kantong bilangan. Kegiatan observasi berlangsung selama fase baseline dan intervensi. Observasi difokuskan pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data primer dari keadaan dalam implementasi Pembelajaran Matematika di Kelas VI MI Babussalam Kelayan Kota Banjarmasin. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat terjun kelapangan, dan aktifitas dilingkungan di lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan penulis tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Penulis datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa

implementasi Pembelajaran Matematika yang ada di MI Babussalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah,” mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya,”⁴Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi. Proses ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai implementasi Pembelajaran Matematika dalam Pembelajaran Media Kantong Bilangan, seperti foto-foto kegiatannya, sejarah berdirinya MI Babussalam, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan atau staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data identifikasi siswa, hasil lembar kerja siswa, dan foto kegiatan selama pembelajaran. Teknik ini digunakan sebagai pendukung data hasil dari teknik tes dan observasi.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

⁴Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018).; 233

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Penggunaan media kantong bilangan di kelas VI MI Kelayan Kota Banjarmasin	Guru, Peserta didik, Lingkungan	Observasi dan Wawancara
2	Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI Di MI Kelayan Kota Banjarmasin	Guru dan Peserta didik	Observasi dan Dokumentasi
3	Gambar umum lokasi penelitian meliputi: a. Letak geografis sekolah b. Sejarah berdirinya sekolah dan Keadaan sekolah c. Identitas sekolah d. Jumlah peserta didik dan jumlah guru. Kegiatan yang ada disekolah	Ketua yayasan, Kepala sekolah dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi.⁵Peneliti yang memulai

⁵Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018.); 233

atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang dieselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman ataupun dalam bentuk Video.

1. Wawancara

Wawancara yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban. yang digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan penggunaan media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika.

2. Observasi

Observasi yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru. ⁶ yang menggunakan untuk mengobservasi atau mengamati proses pelaksanaan penggunaan media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini pedoman observasi akan mengungkap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media kantong bilangan. Instrument observasi ini disusun berdasarkan validitas kontrak, agar memenuhi hal tersebut instrument ini disusun berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Definisi

Aktivitas anak merupakan kegiatan timbal balik dalam suatu kegiatan pembelajaran, dalam aktivitas anak komponen yang akan diobservasi

⁶Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018.); 233

adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir.

b. Menentukan Komponen

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa komponen yang akan diobservasi adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Menentukan Indikator

Berdasarkan definisi tersebut indikator dalam observasi ini adalah:

- 1) Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Peserta didik antusias dalam pembelajaran
- 3) Peserta didik aktif dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
- 4) Peserta didik Fokus dalam mempelajari penjelasan guru tentang penggunaan media kantong bilangan
- 5) Peserta didik dalam memperhatikan cara penyelesaian soal dengan media kantong bilangan
- 6) Peserta didik dapat menggunakan media kantong bilangan dengan sistematis dan tepat
- 7) Peserta didik dalam mengerjakan soal-soal media kantong bilangan
- 8) Peserta didik dalam berpartisipasi dalam melaksanakan evaluasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi

sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.⁷ Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

⁷Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018.); 233

ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sudaryana yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.⁸ Dalam tahap ini melibatkan hasil observasi lapangan, dokumentasi dan transkripsi wawancara yang berkaitan dengan penggunaan media kantong bilangan pada mata pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah kelayan kota Banjarmasin.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

3. Penyajian Data

⁸Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018.); 233

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti mengelompokkan data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan dan mengangkatnya sebagai temuan yang baru dalam penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data) agar data terorganisasikan⁹,

⁹Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018.); 233

tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan Data, Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.¹⁰ Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia

¹⁰Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018).; 233

itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Menurut Patton dalam Moleong, menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah atau transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah ketua komunitas semarang *madnessride* dan anggota semarang *madnessride*¹¹.

¹¹Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, Budi Utama, 2018.); 233

I. Prosedur Penelitian

Penulis menerapkan beberapa langkah atau prosedur dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan kajian pustaka
- b. Melakukan penjajahan dimulai dengan lokasi penelitian
- c. Berdiskusi bersama dosen pembimbing
- d. Menyusun prosposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik agar dikoreksi serta disetujui
- e. Mengajukan proposal penelitian ke prodi PGMI serta meminta persetujuan judul
- f. Mengajukan proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengajukan persetujuan dosen pembimbing akademik menggunakan menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah di setujui
- b. Meminta surat riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan instrument penelitian seperti, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi instansi terkait yang bersangkutan untuk meminta izin penelitian

- b. Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi instansi terkait
- c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data